

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

3.1 METODE KUALITATIF

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut buku *Studi Media dan Kajian Budaya* metode kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menganalisis dan mengkaji fenomena, sosial dan budaya yang berfokus kepada pemahaman mendalam, makna dan pengalaman, serta interpretasi yang dibangun oleh individu dan kelompok. Dasar yang digunakan penulis dalam membuat penelitian adalah pendekatan deskriptif serta observasi partisipatif yakni:

1. Pendekatan Deskriptif: Metode kualitatif menggunakan pendekatan atau pemahaman terhadap konteks sosial, budaya dan pengalaman subjektif, yang pada pendekatan ini peneliti menggali fenomena dengan cara yang lebih naratif dan terbuka.
2. Observasi Partisipatif: dimana peneliti terlibat langsung dalam melakukan penelitian yang kemudian membuat mereka dapat mengetahui konteks holistik dengan cara yang mendalam.

Selanjutnya penulis menggunakan metode analisis visual menurut buku *Studi Media dan Kajian Budaya*. (Ida, 2014) Analisis visual adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk menggali dan mengkaji, baik simbol, warna dan gambar. Dalam analisis visual ini, penulis bukan hanya mendeskripsikan elemen-elemen visual, tetapi juga harus melihat bagaimana makna dan pesan dapat tersampaikan dalam analisis tersebut.

3.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Dalam melakukan pengumpulan data penulis melakukan metode observasi non participant, dimana dalam mengumpulkan data penelitian penulis menonton secara langsung adegan pembuka dari film *Battle of Surabaya* (2015) lewat *Media platform* Youtube.

b. Dokumentasi

Setelah penulis menonton secara langsung adegan pembuka dalam film *Battle of Surabaya*, kemudian dilakukan dokumentasi dengan melakukan *Screenshot* pada beberapa adegan yang menjadi pusat topik penelitian baik itu dari warna, karakter, background dan lain sebagainya.

3.3 PROSEDUR ANALISIS

Dalam melakukan analisis ini, prosedur yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah: Fokus utama yang diambil oleh penulis yaitu warna sebagai simbol perjuangan dalam film *Battle of Surabaya* (2015). Penulis melihat bahwa warna menjadi sebuah aspek teknis yang dapat merepresentasikan simbol perjuangan baik itu warna merah, coklat dan hitam.
2. Menentukan Topik: Dalam melakukan penelitian ini, tahap pertama yang dilakukan oleh penulis, mencari topik penelitian di mana penulis memikirkan apa yang akan diteliti sebagai bahan dan judul dari penelitian.
3. Studi Pustaka: Dalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan beberapa literatur sebagai sumber dan teori yang mendukung baik berupa jurnal dan artikel ilmiah yang membahas tentang Psikologi Warna, Simbol dan Perjuangan yang menjadi kata kunci dari penelitian ini.

4. Analisis data: Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode analisis visual, dimana dalam melaksanakan penelitian dengan cara menganalisis warna, simbol dalam merepresentasi nilai perjuangan.
5. Pembahasan dan Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan penulis menemukan bahwa warna sebagai sebuah aspek teknis yang dibutuhkan dalam sebuah media visual. Warna juga dapat menjadi sebuah media yang mampu merepresentasikan makna dan simbol perjuangan dalam film *Battle of Surabaya* (2015).
6. Kesimpulan dan Saran: Dari pembahasan diatas maka penulis menyimpulkan dan menyarankan tentang hasil penelitian tentang warna sebagai simbol perjuangan.

